

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. profil kesehatan Indonesia 2015.
2. Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Kementerian PPN/ Bappenas. 2019;315.
3. Menkes RI (2020) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
4. Moehji S (2016). Dasar Dasar Ilmu Gizi. jakarta: Bhratara Karya Aksara. Jakarta: rajawalipers;
5. Kemenkes RI. Hasil Utama Riskesdas 2018.
6. Nia Novita Wirawan WR. Ketersediaan dan Keragaman Pangan serta Tingkat Ekonomi Sebagai Prediktor Status Gizi Balita. 2016;3(1):80–90.
7. Balitbang Kemenkes RI. (2018a). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018.Jakarta. In.
- 8.kemenkes RI.(2018a). profil kesehatan indonesia 2018. Jakarta : Kemenkes RI. 2015;2(2):1–7.
9. Balitbang Kemenkes RI. (2018b). Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta.
10. TNPK (2017) 100 Kabupaten Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil(Stunting).
11. Jayarni DE, Sumarmi S. Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2 – 5 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya). Amerta Nutr. 2018;2(1):44–51.
12. Farida Rahmawati N, Alam Fajar N, Idris Magister Kesehatan Masyarakat H, Kesehatan Masyarakat F, Sriwijaya U. Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang Social, economic factors, and utilization of posyandu towards stunting among toddlers of poor families of PKH recipients in Palemban. J Gizi Klin Indones. 2020 Jul;17(1):23–33.
13. Paramashanti, B. A. and Benita S (2020) '. Early introduction of complementary food and childhood stunting were linked among children aged 6-23 months' Jurnal Gizi Klinik Indonesia,.
14. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi,Departemen Pendidikan Nasional.

15. Fariza Aqmar Adelina,Lakmi Widajanti SAN. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). J Kesehat Masy. 2018;6(5):361–9.
16. Widyaningsih NN. Kusnandar K AS. Keragaman pangan , pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. J Gizi Indones. 2018;7(1):22–9.
17. Cholifatun Ni'mah LM. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. Media Gizi Indones. 2015;10(1):84–90.
18. Hidayat TS, Fuada N. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas Dan Status Gizi Balita Di Indonesia (Relationship Between Environmental Sanitation, Morbidity And Nutritional Status Of Under-Five Children In Indonesia). Penelit Gizi dan Makanangm. 2011;34(2):104–13.
19. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.(2017). Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting.Jakarta.
20. Puskesmas Hiang(2019). Data Status Gizi.
21. Kemenkes RI. (2017). Hasil Pemantauan Status Gizi 2017.
22. Supariasa IDN DKK. Penilaian Status Gizi.Jakarta: EGC; 2017. Vol. Vol 18(2), Sosiokonsepsia. 2013. 183–204 p.
23. Ramayulis R, Kresnawan T , Iwaningsih S et a. Stop Stunting dengan Konseling Gizi Jakarta 2018.
24. Uliyanti, Tamtomo D., Anantanyu S. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN. J Vokasi Kesehat. 2017;3(2):67–77.
25. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Tranmigrasi.(2017). Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. Jakarta.
26. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi.Jakarta: EGC;2002.
27. Badan Kementerian Pertanian KP. INDEKS KETAHANAN PANGAN INDONESIA 2018. 2018.

28. Agung IGAA, Sumantra IK, Widnyana IK. Pangan, Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2016. 196 p.
29. Kemenkes RI. Ketahanan Pangan di Indonesia. 2015;
30. Ariani AP. Ilmu Gizi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
31. Adriani, M., & Wirjadmadi B (2016. Pengantar Gizi Masyarakat (4th ed). Jakarta: KENCANA.
32. Riski H, Mundiastutik L, Adi AC. Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Kejadian Sakit dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun Di Surabaya. 2019;3:130–4.
33. Safirti,A.M.,Pangestuti, dina R.,& Aruben R (2017. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani (Studi di Desa Jerung Kabupaten Boyolali Tahun 2017). Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(3), 120-128.Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
34. Ayun Q. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. ThufuLA J Inov Pendidik Guru Raudhatul Athfal. 2017;5(1):102.
35. Sari PP, Mulyadi S. Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. 2020;4(1):157–70.
36. Mansur AR. Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. Vol. 1, Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK). Padang: Andalas University Press; 2019. 83 p.
37. Rakhmawati I. Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. Jurnalbimbingan Konseling Isla. 2015;6(1):1–18.
38. Rahayu A. Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother dalam Ranah Domestik dan Publik. J Anal Sociol. 2017;6(1):227639.
39. Wulan R. Motivasi Belajar Singel Mother Terhadap Anak di Masa Pandemi di Dusun Bukit Teungku. J Kaji Pendidik dan Has Penelit. 2020;6(2).
40. Desiningrum DR, Suryanto. Eksplorasi Identitas Diri Dan Peran Pada Kakek-Nenek Sebagai Caregiver Dari Anak Dengan Disabilitas. J Psikol. 2019;18(2):137.
41. Arini S. Pola Asuh, Pengasuhan Kakek-Nenek, Jarak Antar Generasi, Sifat

- Anak, Prestasi Anak. *J Demensia*. 2018;7(1):98–114.
42. Bosfonovie H. Pola Asuh Pengasuh Anak (Baby Sitter) pada Anak Balita. 2016;01:1–7.
43. Hastasari C, Anggitya PT, Musslifah AR. POLA ASUH BALITA IBU-IBU KELOMPOK SASARAN PADA PROGRAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA USIA 0–12 BULAN DUSUN GANDEKAN KARTASURA. *INFORMASI*. 2015 Jun;45(1):1.
44. Masyudi M, Mulyana M, Rafsanjani TM. Dampak pola asuh dan usia penyapihan terhadap status gizi balita indeks BB/U. *AcTion Aceh Nutr J*. 2019 Dec;4(2):111.
45. Loya RRP, Nuryanto N. Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6–12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *J Nutr Coll*. 2017;6(1):84.
46. Khaerunnisa I, Nurhayati A, Yulia C. Praktik Pemberian Makan Pada Anak Stunting Usia Bawah Dua Tahun Di Kelurahan Cimahi. *Media Pendidik Gizi dan Kuliner*. 2019;8(2):7–13.
47. Bella FD, Fajar NA, Misnaniarti M. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *J Gizi Indones*. 2020 Feb;8(1):31.
48. Kullu VM, Yasnani, Hariati L. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2018;3(2):1–11.
49. Wahdah S, Juffrie M, Huriyati E. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6–36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet*. 2016;3(2):119.
50. Notoadmojo s. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
51. Zairinayati, Purnama R. Hubungan Hygiene Sanitasi dan Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Multi Sci Kesehat*. 2019;10(1):78–91.

52. Depkes. profil kesehatan indonesia 2005.
53. Arikunto s. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
54. Sugyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
55. Nursalam 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Jakarta : Salemba Medika. 2008.
56. Sugiyono.2007. Metodologi Penelitian,PT.Gramedia,Jakarta.
57. Notoadmojo. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
58. Kejadian A, Pada S, Pasirdoton D, Cidahu K, Sukabumi K, Jawa P, et al. Analisis Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Pasirdoton Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2018. 2018;7869–84.
59. Indrastuty D. di Indonesia : Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS). 2014;
60. Fadzila DN, Tertiys EP. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anak Stunting Usia 6-23 Bulan di Wilangan , Kabupaten Nganjuk Household Food Security of Stunted Children Aged 6-23 Months in Wilangan , Nganjuk District. 2019;(152):18–23.
- 61.Fentiana N, Ginting D, Indonesia SM. DI DESA PRIORITAS STUNTING. 2019;12(1):24–9.
62. Setiana E, Wisudariani E. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. 2020;9(2):293–305.
63. Chovinda Ayu Safitri dan Triska Susila Nindya. Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan , Surabaya Relations Food Security and Diarrheal Disease to Stunting in Under-Five Children Age 13-48 Months at Manyar Sabrangan , Mulyorejo. 2017;52–61.
64. Citra D, Gunawan D. Ketahanan pangan tingkat rumah tangga, asupan protein dan kejadian stunting pada anak balita di desa planjan kecamatan saptosari

gunung kidul. 2019;14:63–8.

65. Prastia TN, Listyandini R. KERAGAMAN PANGAN BERHUBUNGAN DENGAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-24 BULAN Abstrak. 2020;8(1):33–41.
66. Mayasari D, Indriyani R, Ikkom B, Kedokteran F, Lampung U, Tanjungkarang PK, et al. Stunting , Faktor Resiko dan Pencegahannya Stunting , Risk Factors and Prevention. 2018;5:540–5.
67. Studi P, Gizi I, Kedokteran F, Diponegoro U. of Nutrition College , Volume Halaman of Nutrition College , Volume Halaman. 2012;1.
68. Dayak M, Kabupaten H. TERHADAP PENDIDIKAN ANAK. 2017;7:33–48.
69. Orang K. Hubungan karakteristik balita, orang tua, higiene dan sanitasi lingkungan terhadap stunting pada balita. 2019;1(April):22–7.
70. Aisah S, Ngaisyah RD, Rahmuniyati ME, Yogyakarta UR. PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA PERSONAL HYGIENE AND ENVIRONMENT SANITATION RELATED WITH STUNTING AT WUKIRSARI VILLAGE CANGKRINGAN SUB-DISTRICT. 2019;49–55.
71. Di S, Kerja W, Kerkap P, Bengkulu K. Jurnal Ilmiah AVICENNA ISSN : 1978 – 0664 EISSN: 2654 – 3249. 2019;14(2).
72. Atikah L k. No Title. risiko Pendidik ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan. 2014;37:2014.